

Psikologi Emosi Lirik Lagu “Takut” Karya Idgitaf (Kajian Psikologi Sastra David Krech)

Labib Husein Al Habsya^{1□}, Haris Shofiyudin²

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya^{1,2}

E-mail: □ Habsyalabib@gmail.com

Abstract:

The purpose of this study is to analyze and explain the lyrics of the song "Takut" by idgitaf using David Krech's literary psychology approach. This study tries to find emotional elements in the lyrics of the song "Takut", because this song contains an emotional message that is little known by song lovers. The research method used is descriptive qualitative. The results of this study indicate that the emotions contained in the lyrics include many emotions, the emotions in question are: basic emotions, emotions related to sensory stimulation, emotions related to self-evaluation, and emotions related to others.

Keywords: David Krech, Literary Psychology, Idgitaf, Song, Emotion.

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan menjelaskan lirik lagu “Takut” karya idgitaf dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra David Krech. Penelitian ini mencoba untuk menemukan unsur emosional dalam lirik lagu “Takut”, karena lagu ini mengandung pesan emosional yang sedikit diketahui oleh pecinta lagu. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa emosi yang terkandung dalam lirik meliputi banyak emosi, emosi yang dimaksud ialah : emosi dasar, emosi yang berkaitan dengan rangsangan sensorik, emosi yang berkaitan dengan evaluasi diri, dan emosi yang berkaitan dengan orang lain.

Kata kunci: David Krech, Psikologi Sastra, Idgitaf, Lagu, Emosi.

PENDAHULUAN

Banyak sekali remaja yang mengalami krisis identitas dari dulu hingga sekarang. Hal ini terjadi karena peralihan fase dari remaja ke fase dewasa mereka bertanya-tanya siapa dirinya. Seperti yang di sampaikan Erikson (1977, p. 372) bahwa rasa takut tentang kehilangan identitas menimbulkan rasa cemas dalam diri setiap individu manusia. Sebab, ketakutan tidak adanya sebuah identitas sangat mendominasi dalam irasional manusia. Fase ini juga banyak remaja yang mengalami perubahan besar yang memengaruhi perasaan dan kehidupan pribadinya. Dan pengendalian emosi yang masih belum bisa ditahan.

Seperti pada lirik lagu takut karya idgitaf setiap liriknya menggambarkan kekhawatiran akan melewati fase remaja menuju kedewasa. Si pencipta lirik seakan-akan mengajak pendengar untuk ikut merasakan emosi dari si penulis. Memang pada saat peralihan fase ini emosi dari remaja sangat megebu-gebu mereka masih mengikuti emosi dari pada mengontrol emosi nya itulah yang menjadikan kebingungan dalam melangkah kearah selanjutnya dan akhirnya menimbulkan rasa takut. Rasa takut ini juga bisa berakibat fatal bagi seorang remaja. Sebab itulah peranan *support system* dari orang tua menjadi penting dalam membangun sebuah emosional dan mental dari seorang remaja.

Banyak dari kalangan para remaja yang awalnya memiliki ekspektasi tinggi namun ekpekstasi yang terlalu tinggi juga dapat menjadi titik awal kehancuran bagi seorang remaja. Hal ini bisa menimbulkan rasa takut dan khawatir untuk melangkah kedepan hingga akhirnya dia tidak melakukan apapun dan hanya *stuck* di posisinya yang membuat semua impian yang sudah direncanakan hancur berantakan.

Pada penelitian ini akan membedah perasaan emosi yang ada pada lirik lagu takut karya idgitaf dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra David Krech. Psikologi dari David Krech memiliki beberapa bagian diantaranya; emosi dasar, emosi stimulasi sensor, emosi penilaian dirisendiri, dan emosi berhubungan dengan orang lain. Emosi dasar dari manusia meliputi perasaan yang seringkali dialami seperti perasaan senang dan sedih, takut dan berani, bangga hingga kecewa. Adanya perasaan sakit, jijik, dan nikmat menurut David Krech termasuk dalam emosi stimulasi sensor. Sedangkan dalam emosi penilaian diri sendiri meliputi perasaan berhasil dan gagal, malu, bangga, bersalah, dan penyesalan. Emosi tak hanya keluar karena perasaan dalam diri manusia saja, emosi juga dapat keluar karena adanya tindakan dari orang lain sebagai respon dari diri kita sebagai manusia. Hal tersebut menurut David Krech disebut dengan emosi dengan orang lain. Emosi dengan orang lain meliputi rasa cinta dan rasa benci.

Dalam konteks psikologi perkembangan, fase remaja sering dianggap sebagai fase "badai dan tekanan". Fase seorang remaja mengalami fluktuasi emosi mencapai tingkat intensitas tertinggi. Pernyataan diatas senada dengan teori yang dikemukakan oleh G. Stanley Hall, yang menyebut masa remaja sebagai periode "storm and stress". Stanley Hall mengungkapkan bahwa teori ini menekankan bahwa remaja mengalami perubahan mood yang cepat, dari sangat gembira ke sangat sedih, atau dari merasa yakin ke ragu-ragu.

Dalam teori yang diajukan oleh Krech, emosi dipandang sebagai bagian integral dari sistem motivasi dan persepsi. Krech berkontribusi pada teori emosi melalui pendekatan psikologis umum terhadap perilaku dan pengalaman manusia, terutama dalam kaitannya dengan interaksi antara kognisi, motivasi, dan emosi. Krech menekankan bahwa emosi tidak berdiri sendiri, tetapi berkaitan erat dengan cara individu memandang dunia dan bagaimana mereka dimotivasi untuk bertindak dalam lingkungan mereka. Dengan demikian, emosi adalah respons adaptif yang terbentuk dari pengalaman individu dalam konteks sosial dan psikologis.

Lagu "Takut" karya Idgitaf dapat dilihat sebagai representasi artistik dari fenomena psikologis ini. Lirik-liriknya menggambarkan dengan jelas gejolak emosi yang dialami remaja saat menghadapi transisi ke kedewasaan. Perasaan takut, ragu, dan cemas yang diungkapkan dalam lagu ini mencerminkan ketidakpastian yang dirasakan banyak remaja ketika mereka mulai mempertanyakan identitas dan peran mereka dalam masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian mengenai psikologi perkembangan telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Berikut penelitian terdahulu yang relevan menjadi referensi dalam penelitian ini ialah penelitian dari Yuliana, dkk. Dalam penelitiannya menjelaskan tentang klasifikasi emosi tokoh dalam novel Maryam karya Okky Madasari dengan hasil penelitian terdapat 7 klasifikasi diantaranya; emosi kesedihan terdapat 17, 11 konsep emosi perasaan bersalah ditemukan, 9 emosi kebencian ditemukan, terdapat 8 perasaan bersalah yang dipendam dalam emosi tokoh. Emosi cinta pada tokoh muncul dalam novel sebanyak 7 kali, dan hanya satu kali emosi perasaan malu ditunjukkan oleh tokoh pada novel.

Selanjutnya, penelitian terdahulu yang kedua dijadikan sebuah referensi ialah penelitian dari Amalia dkk. Dalam penelitiannya, penulis menemukan adanya 28 data yang sesuai dengan 7 klasifikasi emosi menurut David Krech yang muncul pada tokoh Lenggara dalam

novel 00.00 karya Ameylia Falensia . Keseluruhan emosi yang ditunjukkan oleh tokoh Lengka dominan muncul dalam diri Lengka sendiri. Emosi yang muncul dalam diri Lengka adalah perasaan sedih akibat rasa kehilangan atas sesuatu yang berharga hingga perasaan sedih timbul hingga pada perasaan kecewa. Perasaan emosi yang lain juga muncul dalam tokoh Lengka adalah perasaan rasa bersalah. Emosi rasa bersalah kurang dominan muncul dalam tokoh Lengka ditandai dengan adanya nilai-nilai moral yang bertentangan ditunjukkan oleh Lengka.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif mencari data lewat internet. Sumber data yang digunakan adalah lirik lagu "takut" karya idgitaf dan menganalisa setiap makna dalam liriknya yang akan di korelasi dengan teori. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik simak catat. Dalam hal ini peneliti mendengarkan lagu secara berulang-ulang, menyimak makna lagu yang terdapat klasifikasi emosi dan mencatat bagian-bagian yang memuat klasifikasi emosi, baik secara eksplisit atau implisit.

PEMBAHASAN

Dalam lirik lagu takut karya idgitaf dianalisis menggunakan pendekatan psikologi sastra. Langkah pertama yang dilakukan dalam menganalisis lirik lagu takut karya idgitaf ini dengan memahami lirik lagu itu kalimat perkalimat. Lirik takut idgitaf sebagai berikut: Dalam lagu takut karya idgitaf memiliki tema tentang peralihan dari fase remaja menuju kefase dewasa. yang takut untuk melangkah sehingga menimbulkan rasa cemas dan khawatir yang berlebihan. Hal ini dibuktikan pada keseluruhan lirik lagu takut yang berisikan penuh dengan kecemasan dan kekhawatiran.

Penulis lirik lagu ini menuangkan semua rasa yang dialami dalam pengalaman pribadinya rasa cemas, takut, khawatir. yang dirasakan pada saat dia berada dalam fase remaja ke dewasa begitu kuat sehingga sangat terasa kepada para pendengar yang mendengarkan lagu ini. Lirik-liriknya menciptakan nuansa perasaan takut, cemas, dan khawatir.

Amanat yang ada dalam lirik lagu takut dapat dipahami setelah kita telaah apa maksud yang ingin disampaikan oleh si pencipta lirik dengan memahami tema dan rasa dari lirik lagu ini. Amanat yang tersirat di balik kata-kata yang disusun berada pada tema yang telah diungkapkan. Amanat yang terkandung dalam lagu takut karya idgitaf adalah setiap orang akan mengalami fase perpindahan dari remaja ke dewasa wajar jika rasa cemas, takut, itu muncul tapi kita juga harus punya antisipasi ketika rasa itu muncul dengan berfikir positif dan melakukan yang terbaik saat ada masalah yang muncul.

Analisis emosi dasar yang terdapat pada lirik dan video klip

Dalam kajian teori David Krech psikologi sastra lebih menekankan pada emosi. Krech berpendapat dalam Minderop yang mengatakan bahwa klasifikasi adalah konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian, dan cinta. Dalam lirik lagu takut ini memiliki tingkat emosi yang besar emosi yang takut dia melakukan kesalahan dan ada takut tidak sesuai ekspektasi orang lain.

Dalam lirik lagu takut karya idgitaf banyak sekali emosi rasa bersalah ketakutan untuk melewati fase dewasa yang terlihat pada lirik berikut:

Takut tambah dewasa

Takut aku kecewa

Takut tak seindah yang kukira

Konsep emosi yang tertulis dalam lirik ini adalah takut, sedih dan marah. Perasaan takut tampak jelas dalam lirik tersebut. Bahkan Idgitaf mengulanginya sebanyak 3 kali.

Perasaan sedih dapat terungkap pada lirik baris kedua. Lirik tersebut seakan menggambarkan perasaan sedih dari seseorang atas kekecewaan jika nantinya apa yang telah direncanakan dan dibayangkan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Perasaan sedih yang digambarkan dalam lirik dapat dilihat dari kata “kecewa”. Kesedihan seringkali muncul karena kekecewaan yang dialami seseorang.

Emosi yang ditunjukkan dalam lirik tersebut adalah emosi kemarahan. Perasaan marah tidak terungkap secara eksplisit dalam lirik namun emosi marah dapat dilihat dari emosi yang muncul akibat frustrasi terhadap sesuatu.

Selanjutnya, perasaan senang juga muncul dalam lirik. Hal tersebut dapat terungkap pada lirik “Ambisiku bergejolak, antusias tak karuan”. Lirik tersebut seakan menggambarkan ada perasaan senang yang muncul menghadapi kenyataan tentang usianya yang mulai beranjak dewasa. Emosi senang seringkali memunculkan ambisi serta antusias dalam diri seseorang tentang sebuah tujuan atau rencana yang akan dipikirkan.

Lirik tersebut memiliki konsep emosi dasar yang dominan adalah takut dan sedih, mencerminkan kecemasan dan ketidakpastian yang sering dialami dalam masa transisi ke kedewasaan.

Pada lirik diatas terlihat sangat jelas rasa takut yang sangat berlebih dari pencipta lirik dia takut untuk tumbuh dewasa karena melihat banyak orang-orang dewasa yang kecewa dengan diri mereka. Hal itu yang mendistrik pikiran dari penulis lirik jika dewasa itu hal yang sangat berat dia takut tidak sesuai dengan apa yang dia pikir indah itu tidak sesuai. itulah kekhawatiran yang ditakutkan oleh sipenulis lirik.

Emosi Berhubungan dengan Stimulasi Sensor

Disini terdapat juga rangsangan emosi sensorik yang terlihat pada lirik berikut;

Pertengahan dualima

Selanjutnya bagaimana?

Banyak mimpi yang terkubur, mengorbankan waktu tidur

Ku tak tahu apa lagi yang 'kan kukejar

Dalam lirik diatas terlihat rangsangan sensorik rasa sakit yang dialami seseorang. Penulis seakan menggambarkan dalam lirik tentang ketidaktahuannya tentang langkah yang harus dilakukan karena mimpi –mimpi yang dia inginkan tidak tercapai. Terlalu banyak waktu yang terbuang tapi tidak menghasilkan apa-apa. Sehingga dia bingung apalagi yang harus Ia kejar dalam hidupnya.

Emosi Berhubungan dengan Penilaian Diri Sendiri.

Emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri ditunjukkan dalam lirik lagu ”Takut” dari grup band musik Idgitaf yang menjelaskan tentang pengakuan atas kegagalan yang terjadi dalam dirinya di usianya yang mulai beranjak dewasa. Lirik tersebut penulis seakan menggambarkan perasaan seseorang yang menilai dirinya sendiri dengan seorang yang gagal. Emosi tersebut terlihat pada lirik dibawah ini;

Aku sudah dewasa

Aku sudah kecewa

Memang tak seindah yang kukira

Dalam lirik di atas menggambarkan bahwa penulis sudah menilai kalau dirinya sudah gagal terlihat kalau dia sudah dewasa dan dia kecewa dengan apa yang terjadi dengan dirinya

karena yang dia harapkan indah ternyata tidak sesuai dengan ekspektasinya malah menjadi kegagalan yang menghancurkan dirinya. Pengakuan dan penilaian diri atas apa yang telah terjadi memang muncul pada bagian akhir. Hal tersebut disebabkan karena sebelum memasuki fase pengakuan dan penilaian diri, seseorang melalui fase-fase merasakan takut, sedih hingga kecewa terlebih dahulu.

Emosi berhubungan dengan orang lain.

Emosi yang berhubungan dengan orang lain ditunjukkan dalam lirik lagu "Takut" dari grup band musik Idgitaf yang menjelaskan penyesalan atas kegagalan yang terjadi dalam dirinya tentang semua rencana serta harapan yang telah diberikan oleh orang tua kepadanya. Emosi tersebut terlihat pada lirik dibawah ini;

Maaf jika

Belum seturut yang dipinta

Maaf jika

Seperti tak tahu arah

Dalam lirik ini terlihat penggambaran sebuah penyesalan penulis yang masih belum bisa mewujudkan keinginan dari orang tua atau orang terdekatnya. Sehingga ada kata maaf dalam liriknya. Kata "maaf" dalam lirik menjadi sebuah ungkapan emosi dengan orang lain. Ungkapan kata "maaf" diatas sebagai bentuk penyesalan dari penulis tentang seseorang yang tak dapat mewujudkan keinginan serta harapan dari orang tua. Dia masih bingung untuk menentukan arah selanjutnya kemana. Terlihat dalam lirik tersebut emosi dari penulis yang sebenarnya tidak ingin mematahkan harapan dari orang-orang terdekat tetapi dia masih belum mampu untuk mewujudkannya.

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan pentingnya memahami lirik lagu sebagai representasi dari kondisi psikologis dan emosional, serta bagaimana seni dapat mencerminkan dan mempengaruhi pengalaman manusia. Berdasarkan pembahasan hasil dari analisis lirik lagu takut karya idgitaf ini ditemukan 4 (empat) menurut klasifikasi emosi David krech. Hasil tersebut berupa, emosi dasar, emosi berhubungan dengan stimulasi sensor, emosi berhubungan dengan penilaian diri sendiri, dan emosi derhubungan dengan orang lain.

Dalam lirik lagu takut karya idgitaf banyak sekali ditemukan penggambaran emosi rasa bersalah pada diri sendiri dan juga ketakutan untuk melewati dan beranjak ke fase dewasa. Penggambaran emosi yang sangat jelas dapat memicu emosi pendengar juga. Adapun klasifikasi emosi menurut David Krech, adalah konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian, dan cinta. Dalam lirik lagu takut ini memiliki tingkat emosi yang besar emosi yang takut dia melakukan kesalahan dan ada takut tidak sesuai ekspektasi orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, P. R., Qodri, M. S., & Khairussibyan, M. (2022). Klasifikasi Emosi Tokoh Utama dalam Novel 00.00 Karya Ameylia Falensia: Kajian Psikologi David Krech. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1678-1683.
- Yuliana, S. R. (2018). *Klasifikasi Emosi Tokoh Dalam Novel Maryam Karya Okky Madasari Kajian Psikologi Sastra Davif Krech* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Haryani, M. A. T., Rahmawati, S. Y., & Kurniawan, E. D. (2024). Kepribadian Dan Emosi Tokoh Saka Dalam Novel Egosentris Karya Syahid Muhammad: Kajian Psikologi Sastra. *Sintaksis: Publikasi Para ahli Bahasa dan Sastra Inggris*, 2(1), 106-118.
- Innayah, T. (2024). Klasifikasi Bentuk Emosi Dalam Lirik Album Ini Bukan Nosstress Karya Nosstress: Kajian Psikologi Sastra. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 5550-5561.
- Rahayu, E., & Setyawan, A. (2023). Bentuk Emosi Pada Album Lagu “Rihuh” Karya Feby Putri Sebagai Individu Dewasa Awal (Kajian Psikologi Sastra). *Journal of Educational Language and Literature*, 1(2), 12-18.